

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata dianggap sebagai salah satu alternatif pada sektor ekonomi untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia dan dipercaya tidak hanya sekedar mampu untuk menjadi sektor andalan dalam usaha meningkatkan devisa negara, namun juga mampu mengentaskan kemiskinan, Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Hal ini sejalan dengan Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia, serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempercepat persahabatan antar bangsa Rahmi dan Indrasari (2021-295)

Pengembangan ekowisata saat ini merupakan salah satu bentuk dari pariwisata berkelanjutan (Haribawa *et al.* 2018). Pengembangan ekowisata sedang marak di lakukan hampir di seluruh plosok tanah air Indonesia ,termasuk Desa Dalisodo, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu desa yang di dalamnya terasimpan pesona daya tarik ekowisata andalan yaitu air terjun Coban glotak atau

lebih Populer di kenal air terjun Dalisodo, Desa Dalisodo merupakan salah satu desa yang berada dalam daerah administrasi Kabupaten Wagir yang saat ini mulai dikembangkan sebagai objek daya tarik ekowisata karena memiliki objek air terjun alami, yang mulai mendapat perhatian pemerintah daerah dalam pengembangan produk daya tarik wisata.

Potensi air terjun ini di dukung pula oleh potensi daya tarik lainnya yang dapat di nikmati ketika ada dalam aktifitas wisata ke desa antara lain, kealamian desa yang yang terkesan alami dengan udaranya yang bersih, keindahan alamnya yang beragam, serta kehidupan sosial budaya masyarakat yang tercermin dalam aktifitas hidup masyarakat yang hidup rukun dan bersahaja. Matulesy dkk (2018-2).Hal ini mendorong Bupati Kabupaten Malang Menyatakan Visi Misi dalam point Kedua yakni “Memwujudkan Kota Produktif dan berdaya saing dan berbasis Ekonomi, Kreatif keberlanjutan dan keterpaduan” yang dimaksud Pembangunan di prioritaskan pada peningkatan Produktifitas dan Daya saing Daerah serta Kesejahteraan dan meningkatkan pembangunan Infrastruktur dan Daya dukung Kota terpadu dan berkelanjutan, tertip penataan ruang serta berwawasan lingkungan. Kemudian dijabarkan dalam rencana kerja jangka menengah (2018-2023) Kabupaten Malang.

Sebagai satu kesatuan perencanaan daerah yang utuh, RPJMD Kota Malang 2018-2023 merupakan irisan sebagai salah satu tahapan untuk mewujudkan tujuan perencanaan pembangunan jangka panjang Kota Malang. Selain sebagai bagian dari RPJPD Kabupaten Malang Tahun 2005-2025, RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2018-2023 tentu juga merupakan rangkaian kesinambungan dari

pelaksanaan RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2013- 2018, sehingga tidak bisa lepas dari capaian-capaian yang telah dihasilkan dari perencanaan periode sebelumnya. Penyusunan RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2018-2023 disusun berdasarkan posisi RPJMD dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Malang Tahun 2005-2025. Merujuk hal tersebut bahwa posisi RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2018-2023 masuk dalam tahap III (ketiga) dan tahap IV (keempat) atau tahap akhir pencapaian RPJPD Kabupaten Malang melalui visinya “Terwujudnya Kabupaten Malang sebagai Kota Pendidikan yang Berkualitas, Berbudaya, Berwawasan lingkungan menuju Masyarakat Sejahtera”. Selain itu, RPJMD disusun harus memperhatikan RPJM Nasional, RPJMD Provinsi Jawa Timur, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) daerah, kondisi lingkungan strategis daerah, potensi daerah, isu-isu strategis baik internasional, nasional maupun lokal, serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya.

Sektor Pariwisata mempunyai kekuatan sinergik dan memiliki keterkaitan yang erat sekali dengan berbagai sektor-sektor pembangunan lainnya. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendorong penyerapan tenaga kerja dan tumbuhnya pusat-pusat perdagangan berskala kecil dan menengah yang dikelola oleh masyarakat lokal. Dalam hal ini terbangun prinsip konektivitas antara berbagai sektor pembangunan dalam suatu wilayah kawasan pariwisata yang memberikan dampak baik secara ekonomis maupun sosial. Oleh sebab itu pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata disuatu wilayah atau daerah

harus menjadi fokus perhatian stakeholder pembangunan pariwisata. Sururi (2019-110).

Pengembangan ekowisata harus mengedepankan pada partisipasi masyarakat, seperti yang terjadi Di Desa Dalisodo dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat. dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan Di desa Dalisodo masyarakat sangat aktif dan mendukung dalam setiap pembangunan yang dilaksanakan, akan tetapi dalam pengembangan Di desa Dalisodo belum semua warga ikut berpartisipasi didalamnya sebagian besar warga berusia yang dewasa yang berpartisipasi dalam pengembangan ekowisata sedangkan pemuda hanya sedikit yang terlihat berpartisipasi keterlibatan masyarakat sangatlah penting agar semua pembangunan yang ada di ekowisata membuahkan hasil-hasil dalam pengembangan. Dengan demikian, maka perlu di pikirkan bagaimana mengangkat potensi di Coban Glotak sebagai alternatif paket wisata dengan perencanaan dan pembangunan yang melibatkan peran serta masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulisan berkeinginan memepelajari lebih mendalam dengan melakukan penelitian dengan mengambil judul : **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak Desa Dalisodo Kabupaten Malang.**”

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak ?

2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak !
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Partisipasi Masyarakat Dan Pengembangan Ekowisata Air Terjun Di Coban Glotak !

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat di peroleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan Melalui Penelitian ini Peneliti bisa menerapkan Teori-teori yang sudah diperoleh dari bangku Kuliah Serta dari Lapangan dan bisa Menambah Pengetahuan baru buat Peneliti dalam penerapan teori Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata air terjun

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan Acuan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang buat Menunjang dalam berbagai keilmuan serta mampu di jadikan bahan bacaan untuk perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, dan di perlukan untuk dapat

menyampaikan pemahaman, informasi serta masukan kepada Kantor Desa Dalisodo tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ekowisata air Terjun.